

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap cerita rakyat *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* karya Elvi Ansori, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, cerita rakyat *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* mengandung lima bentuk mitos yang saling berkaitan, yaitu mitos sumpah, mitos kesaktian tokoh, mitos benda sakti, mitos makhluk gaib, dan mitos tanda-tanda supranatural. Kelima bentuk mitos tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berjaln membentuk satu kesatuan sistem kepercayaan yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat Sungai Hitam di Bengkulu.

Kedua, dari segi jenis mitos, cerita rakyat ini didominasi oleh jenis legenda karena mengisahkan tokoh manusia nyata, yaitu *Singaran Pati*, yang memiliki kemampuan luar biasa dan berperan penting dalam sejarah berdirinya Kerajaan Sungai Hitam. Namun demikian, terdapat pula unsur mite yang hadir melalui kepercayaan terhadap kesucian sumpah atas nama Tuhan dan kekuatan gaib benda-benda pusaka, sehingga cerita ini berada di persimpangan antara mite dan legenda.

Ketiga, mitos dalam cerita rakyat *Singaran Pati Raja Sungai Hitam* menjalankan empat fungsi utama, yaitu: (a) fungsi pengendali perilaku dan norma sosial, melalui kepercayaan akan konsekuensi pelanggaran sumpah; (b) fungsi

penanam nilai moral dan religius, melalui keteladanan tokoh Singaran Pati yang jujur, berani, dan bertanggung jawab; (c) fungsi pelestari budaya dan identitas kolektif, melalui pelestarian tradisi, adat, dan kepercayaan lokal masyarakat Sungai Hitam; serta (d) fungsi pemberi rasa aman dan jaminan masa kini, melalui keyakinan akan adanya pelindung dan kekuatan gaib yang senantiasa menjaga masyarakat dari ancaman.

Keempat, cerita rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam memuat berbagai nilai kehidupan yang mencakup nilai religius, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, serta nilai kepahlawanan dan pendidikan. Nilai-nilai tersebut hadir secara organik melalui alur cerita, karakter tokoh, dan sistem kepercayaan yang tertanam dalam mitos, menjadikan cerita rakyat ini sebagai wahana pendidikan moral dan pewarisan budaya yang sangat efektif.

Secara keseluruhan, cerita rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam membuktikan bahwa warisan budaya lisan memiliki nilai akademis dan pedagogis yang sangat tinggi, sekaligus menegaskan pentingnya upaya dokumentasi dan penelitian cerita rakyat daerah Bengkulu secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

Pertama, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap aspek-aspek lain dari cerita rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam, seperti analisis struktural naratif, aspek sosiologi sastra, atau kajian

perbandingan dengan cerita rakyat daerah Bengkulu lainnya guna memperluas khasanah kajian sastra dan budaya lokal. Kedua, bagi pendidik khususnya guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang kontekstual dan berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran sastra, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, dan menghargai warisan budaya daerah Bengkulu.

Ketiga, bagi pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan di Provinsi Bengkulu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong upaya yang lebih serius dalam mendokumentasikan, melestarikan, dan mempublikasikan cerita-cerita rakyat daerah sebagai bagian dari kekayaan budaya lokal yang perlu dijaga keberlangsungannya di tengah arus modernisasi dan globalisasi.